INTISARI

ANALISIS KINERJA *SUPPLY CHAIN* DENGAN METODE *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE* (SCOR) (STUDI KASUS : CV. SABDA ALAM ABADI I)

Oleh

Bayu Wuryaning Sundhari

10100057 E

CV. SABDA ALAM ABADI I merupakan perusahaan yang bergerak di garmen.Pada dasarnya perusahaan sudah menerapkan konsep *supply chain* mulai dari pasokan bahan baku oleh *supplier* sampai produk jadi ke tangan konsumen. Namun dalam implementasinya perusahaan sering mengalami masalah kurang optimalnya perencanaan tenaga kerja sehingga terkadang perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini terbukti bahwa pada bulan Agustus dan September, perusahaan tidak dapat memenuhi order kemeja sebanyak 200 pcs. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja *supply chain* untuk mengetahui sejauh mana performansi *supply chain* perusahaan telah tercapai dengan perencanaan tenaga kerja yang optimal dalam memenuhi *demand* pelanggan. Dari hasil penelitian dengan metode SCOR pada proses *make* metrik level I diperoleh nilai *Perfect Order Fulfillment* (POF) sebesar 100%, *Order Fulfillment Cycle Time* (OFCT) selama 21 hari, *Cost of Good Sold* (COGS) sebesar Rp 11.009.043.505,00; dan *Cash-to-Cash Cycle Time* (CTCCT) selama 129,08 hari dengan tenaga kerja 40/*line*. Kemudian pada SCOR level III dipetakan proses *input*, proses serta *output* dari permasalahan dalam proses pembuatan (make) yaitu karena kurangnya tenaga kerja pada bagian proses produksi yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi order dari pelanggan.

Kata kunci—perencanaan tenaga kerja, pengukuran kinerja, *supply chain*, SCOR

ABSTRACT

WORKING ANALYSIS SUPPLY CHAIN WITH SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE (SCOR) METHOD (CASE STUDY : CV. SABDA ALAM ABADI I)

By

Bayu Wuryaning Sundhari

10100057 E

CV. SABDA ALAM ABADI I is a company engaged in especially garmen. This company has applied the concept of supply chain from raw material supply by suppliers to finished products into the hands of consumers. But in its company implementations, it has often trouble in optimalizing workforce planning so that sometimes the company can not fulfill customers demand. It is evident that in August and September, the company can not meet the order of 200 pcs shirt. For that reason, company needs to supply chain performance measurement to determine the extent to which performance of the company's supply chain has been achieved with optimal workforce planning to meet customer demand. From the results of research by the method of SCOR in the make process level I, it is earned value metrics Perfect Order Fulfillment (POF) by 100%, Order Fulfillment Cycle Time (OFCT) for 21 days, Cost of Good Sold (COGS) Rp 11,009,043,505.00; and Cash-to-Cash Cycle Time (CTCCT) for 129.08 days with labor 40 / line. Then, on the third level SCOR processes mapped inputs, processes and outputs of the problems in the manufacturing process (make) that is due to a lack of labor in the production process which led to the company can not fulfill orders from customers.

Keywords-workforce planning, performance measurement, supply chain, SCOR